

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah kualitatif. Penelitian dengan jenis kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk memahami fenomena tentang apa saja yang terjadi dan dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain yang diteliti secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.<sup>92</sup>

Penelitian kualitatif pada mulanya bersumber pada pengamatan kuantitatif yang bertentangan dengan pengamatan kualitatif. Pengamatan kuantitatif melibatkan pengukuran tingkat suatu ciri tertentu. Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang berusaha melihat kebenaran-kebenaran. Usaha untuk mengejar kebenaran dilakukan oleh peneliti melalui model yang biasanya dikenal dengan paradigma karena paradigma tersebut berkedudukan sebagai landasan berpijak atau fondasi dalam melakukan proses penelitian.<sup>93</sup>

Penelitian ini menggali data yang bersumber dari beberapa hal yang terkait dengan percetakan yang ada di kabupaten tulang bawang

---

<sup>92</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Rosda Karya, Bandung, 2005), h. 6

<sup>93</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 146

barat. Lalu dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang sedang berlaku.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, di samping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan satu masalah atau dalam keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (*fact finding*).<sup>94</sup>

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian kualitatif dalam menerapkan penelitian yang berlaku di lapangan saat ini, dengan melakukan pengamatan di percetakan di kabupaten tulang bawang barat.

### B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

---

<sup>94</sup> Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press 2005), h. 31

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

### C. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi yang dipilih untuk penelitian kali ini adalah percetakan “Percetakan Ahya Barokah dan CV Jibril Jehan,” yang terletak di sekitar Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung, alasan pemilihan percetakan tersebut karena percetakan di sekitar Kabupaten Tulang Bawang Barat kiranya masih tergolong sederhana sehingga peneliti ingin bahwa segala yang ada di rumusan permasalahan kiranya agar bisa terjawab apabila penelitian berhasil dilakukan di Kabupaten Tulang Bawang Barat tersebut.

### D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.<sup>95</sup>

Sumber data diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu:<sup>96</sup>

---

<sup>95</sup> *Ibid.*, h. 222-234

<sup>96</sup> Ahmad Tanzeh, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h.133

1. *People*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data yang digunakan di penelitian ini adalah unsur manusia dan non manusia. Unsur manusia meliputi pekerja ataupun pengelola di Percetakan Ahya Barokah dan CV Jibril Jehan.
2. *Place*, sumber data yang menyajikantampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Dalam penelitian ini lokasi yang menjadi sumber data ialah beberapa tempat di Percetakan Ahya Barokah dan CV Jibril Jehan.
3. *Papper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dari dokumentasi-dokumentasi yang dimiliki oleh Percetakan Ahya Barokah dan CV Jibril Jehan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

##### **1. Metode Wawancara**

Esterberg mendefinisikan wawancara atau interview sebagai berikut “*a meeting of two persons to exchange information and idea*

*through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*". Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik. Jadi, dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.<sup>97</sup>

Jenis wawancara atau interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in deep interview*), yaitu dengan menggali informasi yang mendalam. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

Metode ini digunakan untuk mengetahui informasi apa saja yang ada dalam pikiran responden. Dengan metode wawancara peneliti dapat memperoleh informasi lebih mendalam kearah fokus penelitian. Oleh karena itu peneliti sebelum wawancara peneliti menyiapkan dulu siapa yang akan diwawancarai dan menyiapkan materi wawancara berupa pertanyaan. Pihak yang akan diwawancarai meliputi:

- a. Pengelola Percetakan Ahya Barokah dan CV Jibril Jehan yaitu untuk memperoleh informasi mengenai kondisi percetakan secara umum.

---

<sup>97</sup> Sugiyono, *Metode...*, h. 231-233

- b. pekerja Percetakan Ahya Barokah dan CV Jibril Jehan yaitu untuk memperoleh informasi dampak ekonomi terhadap pekerja.
- c. Masyarakat yang memanfaatkan percetakan Percetakan Ahya Barokah dan CV Jibril Jehan yaitu untuk memperoleh informasi mengenai kasus motif arti pentingnya keberadaan percetakan.

## 2. Metode Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.<sup>98</sup> Observasi juga diartikan sebagai kegiatan pengamatan melalui pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera, yaitu penglihatan, perabaan, penciuman, pendengaran, dan pengecap.<sup>99</sup> Mencatat pada saat observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat. Observasi dilaksanakan di Percetakan Ahya Barokah dan CV Jibril Jehan.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>100</sup> Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti

---

<sup>98</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Bagian Penerbit, Fakultas Ekonomi UII, 2000), hal 58

<sup>99</sup> *Ibid.*, h. 133

<sup>100</sup> Marzuki, *Metodologi.....*, h. 206

menyelidiki benda-benda tertulis berupa buku atau catatan harian, traksip, majalah, notulen, agenda rapat, arsip dan dataa-data lain dalam lembaga penelitian.<sup>101</sup>

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data yang berupa: sejarah dan perkembangan Percetakan Ahya Barokah dan CV Jibril Jehan, keadaan secara umum, pegawai, dokumentasi, dan sarana dan prasarana, serta beberapa arsip yang terkait dengan Percetakan Ahya Barokah dan CV Jibril Jehan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari data dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>102</sup>

Setelah data diperoleh melalui beberapa metode, selanjutnya dilakukan tahapan menyeleksi dan menyusun data tersebut. Agar data mempunyai arti maka data tersebut diolah dan dianalisis. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan data-data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian.

---

<sup>101</sup> Sugiyono, *Metode .....*, h. 231

<sup>102</sup> Lexy J. Moleong, *Metode .....*, h. 248.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut teori yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman, dalam teori tersebut analisis data deskriptif ada tiga cara. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam analisis data ialah sebagai berikut:<sup>103</sup>

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan jawaban yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>104</sup>

Data yang diperoleh dari Percetakan Ahya Barokah dan CV Jibril Jehan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Data yang direduksi selanjutnya yaitu diperlukan adanya pemaparan data, sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Maka dari itu dapat dipahami bahwa reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian. Adapun kegiatannya sebagai berikut:<sup>105</sup>

---

<sup>103</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), h. 247-252.

<sup>104</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan . . . .*, h. 338.

<sup>105</sup> *Ibid.*,



- a) Membuat ringkasan kontak, yaitu kegiatan ini dilaksanakan untuk merangkum hasil wawancara, dokumentasi, hingga observasi sesuai dengan rumusan masalah penelitian serta pada masing-masing sumber penelitiannya. Kemudian dapat ditarik gambaran umum pada masing-masing bahasan pada setiap rumusan masalah yang selanjutnya akan disebut dengan ringkasan kontak.
- b) Membuat kode, langkah ini digunakan untuk mempermudah dalam ringkasan kontak yaitu data yang sesuai dengan rumusan masalah maka akan dikumpulkan dengan data yang sesuai, sedangkan data yang tidak sesuai.
- c) Membuat memo, ini merupakan sebuah catatan akhir yang dapat disebut dengan kesimpulan dari langkah reduksi data, atau dalam bahasa sederhana langkah pencocokan data dengan membandingkan dengan hasil data yang lainnya.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data (*display data*).<sup>106</sup> Dengan adanya penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi di Percetakan Ahya Barokah dan CV Jibril Jehan, merencanakan kerja, dan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan

---

<sup>106</sup>*Ibid.*, h. 341.

Setelah data disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>107</sup> Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke Percetakan Ahya Barokah dan CV Jibril Jehan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam upaya mendapatkan data yang valid, maka perlu dilakukan pengecekan data agar penelitian kualitatif ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun beberapa teknik tersebut yaitu; uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reabilitas) serta uji *confirmability* (objektifitas).<sup>108</sup> Berdasarkan pertimbangan, peneliti hanya menggunakan uji *credibility* karena dirasa sudah bisa mewakili untuk proses pengecekan keabsahan data.

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan

---

<sup>107</sup>*Ibid.*, h. 345.

<sup>108</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 365.

tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Adapun beberapa teknik uji kredibilitas yang dipilih peneliti yaitu:

a. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data.<sup>109</sup> Trianggulasi dilakukan dengan cara trianggulasi tehnik, sumber data, dan waktu. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya.

Trianggulasi tehnik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan tehnik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang samadengan menggunakan tehnik wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya.

b. Pemeriksaan Sejawat

Pemeriksaan sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.<sup>110</sup> Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian. Jadi pengecekan keabsahan temuan dengan menggunakan metode ini adalah dengan mencocokkan data dengan sesama peneliti. Cara ini dilakukan dengan carra mengajak beberapa informan di Percetakan Ahya Barokah dan CV Jibril Jehan, dosen

---

<sup>109</sup> *Ibid.*, h. 330.

<sup>110</sup> *Ibid.*,h.332.

pembimbing, dan sesama peneliti yang menggunakan pendekatan sama, meskipun mereka mengadakan penelitian dengan fokus lokasi berbeda.

c. Perpanjangan Pengamatan

Seperti yang telah dikemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci, maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian.<sup>111</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu:

### 1. Tahap sebelum ke lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan ini yang meliputi menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus perizinan, menyerahkan surat penelitian yang disetujui oleh ketua jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan dosen pembimbing, dan menjajaki serta menilai lokasi atau lapangan yang akan digunakan untuk penelitian.

---

<sup>111</sup>*Ibid*, h. 327

## **2. Tahap pekerjaan lapangan**

Pada tahap ini peneliti memahami kondisi yang ada di lapangan serta berinteraksi dan berperan langsung dengan keadaan lapangan guna mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan sesuai dengan rancangan dan fokus penelitian.

## **3. Tahap analisis data**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

## **4. Tahap penelitian laporan**

Dalam tahap akhir ini kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, revisi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, dan skripsi.